

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang kami lakukan adalah penelitian analitik yaitu observasional dengan desain penelitian *cross sectional design* artinya jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat, pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam.2003). Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu kelompok subyek yaitu pasien yang di rawat di ruang ICU yang dilakukan tindakan punksi Analisa Gas Darah kemudian diobservasi terhadap timbulnya hematoma sambil diobservasi terhadap penggunaan antitrombolitik, tekanan nadi, tekanan darah dan respon nyeri pasien untuk diketahui ada tidaknya keluhan yang terjadi pada pasien.

4.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2007). Populasi pada penelitian ini adalah semua klien yang dilakukan tindakan punksi Analisa Gas Darah di ruang ICU Rumah Sakit Mitra Keluarga Waru sebanyak 40 klien pada bulan Februari – Maret 2015.

4.3 Sampel

Sampel penelitian tidak lain merupakan representatif populasi yang dijadikan sumber informasi bagi semua data yang diperlukan untuk menjawab

permasalahan penelitian yang di hadapi (Pratiknya.2007). Sampel adalah bagian dari penelitian yang dipilih dengan sampling tertentu untuk memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam,2003). Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang dilakukan tindakan punksi Analisa Gas Darah dan memenuhi kriteria inklusi

4.3.1 Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel. Besar sampel pada penelitian ini adalah menentukan jumlah sampel pada penelitian (Notoatmodjo.2005). Besar kecilnya sampel sangat di pengaruhi oleh desain dan ketersediaan subjek yang diteliti itu sendiri. Untuk menentukan besar sampel dipergunakan rumus (Notoatmodjo.2005) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,05)

Besar sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,1}$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

$$n = 36,3$$

Jadi besar sampel klien dalam penelitian ini sebanyak 36 klien. Pengambilan sampel dilakukan selama 2 bulan.

4.3.2 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau yang layak untuk diteliti :

- a. Pria/wanita usia 20 s/d 70 tahun yang dilakukan tindakan punksi Analisa Gas Darah.
- b. Klien yang dilakukan punksi Analisa Gas Darah di arteri brachialis dan arteri radialis.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak untuk diteliti menjadi sampel :

- a. Klien anak-anak
- b. Klien tua (lebih dari 70 tahun)
- c. Klien yang dilakukan punksi Analisa Gas Darah dengan manipulasi insersi atau penusukan beberapa kali.
- d. Klien yang dilakukan punksi Analisa Gas Darah di arteri femoralis dan arteri dorsalis pedis.

4.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat.2007). Sedang teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *consecutive sampling*, dimana setiap klien yang

memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperoleh terpenuhi (Nursalam.2003). Dalam penelitian ini diambil pada pasien yang dilakukan tindakan punksi Analisa Gas Darah di ruang ICU Rumah Sakit Mitra Keluarga Waru Jl. Jenderal S. Parman No. 8 Waru Sidoarjo.

4.4 Klasifikasi Variabel

Klasifikasi variabel dalam penelitian ini meliputi 2 variabel, yaitu :

1. Variabel independen yaitu punksi Analisa Gas Darah. Skala data yang digunakan adalah Nominal.
2. Variabel dependen yaitu kejadian hematoma. Skala data yang digunakan adalah Nominal.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Perbedaan Punksi Analisa Gas Darah pada Arteri Brachialis dan Arteri Radialis dengan Kejadian Hematoma di Ruang ICU Rumah Sakit Mitra Keluarga Waru, Tahun 2015

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor/kategori
1	Variabel independen adalah : a) Punksi analisa gas darah pada arteri brachialis	Tindakan dengan cara menusuk pembuluh darah arteri brachialis untuk pemeriksaan analisa gas darah	Ketentuan : 1. Persiapan peralatan 2. Penentuan lokasi arteri 3. Penusukan arteri 4. Penekanan bekas punksi 5. Dokumentasi di flow sheet	Instrumen Observasi (checklist)	Nominal	Jika punksi dilakukan di arteri brachialis = (1)
	b) Punksi analisa gas darah pada arteri radialis	Tindakan dengan cara menusuk pembuluh darah arteri radialis untuk pemeriksaan analisa gas darah	Ketentuan : 1. Persiapan peralatan 2. Penentuan lokasi arteri 3. Penusukan arteri 4. Penekanan bekas	Instrumen Observasi (checklist)	Nominal	Jika punksi dilakukan di arteri radialis = (2)

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor/kategori
			pungsi 5. Dokumentasi di flow sheet			
2	Variabel Dependen adalah : Kejadian hematoma	Kumpulan dari darah diluar pembuluh darah post tindakan <i>pungsi</i> Analisa Gas Darah.	Terdapat tanda sebagai berikut : 1. bengkak disekitar tusukan 2. Perembesan darah disekitar tusukan 3. Nyeri tekan 4. Perubahan warna kemerahan / kebiruan disekitar tusukan	Instrumen Observasi (checklist)	Nominal	Hematom = (1), jika terdapat ≥ 2 tanda Tidak Hematom = (2), jika hanya terdapat < 2 tanda

4.6 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

4.6.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang didahului dengan melihat alat ukur pengumpulan data baik berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara atau gabungan ketiganya (Hidayat.2007). Alat pengumpulan data yang kami lakukan adalah dengan menggunakan observasi/pengamatan secara langsung.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut : penelitian ini dilakukan setelah proposal disetujui oleh pembimbing, setelah mendapat ijin dari Direktur Rumah Sakit Mitra Keluarga Waru, dan Manager Keperawatan maka peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan dilakukan observasi terhadap responden tersebut sesuai dengan variabel yang diteliti.

Data didapatkan dari sumber data subjek yang diteliti, lalu diambil data awal kondisi pasien sebelum dilakukan pemeriksaan Analisa Gas Darah,

melakukan pemeriksaan pulsasi arteri dengan melakukan palpasi denyut nadi, kemudian pasien dilakukan tindakan punksi analisa gas darah, selesai tindakan pasien dilakukan observasi keluhan pasien, hasil yang didapatkan pada pasien di catat dalam lembar observasi.

4.6.2 Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, di antaranya (Hidayat. 2007) :

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Coding

Coding adalah usaha pengklasifikasian jawaban menurut kriteria tertentu. Klasifikasi ini ditandai dengan memindahkan data dari daftar yang akan memberikan informasi data yang diubah menjadi bentuk angka untuk mempermudah penghitungan selanjutnya.

a. Variabel independen :

Jika punksi dilakukan di arteri brachialis diberi kode 1 dan jika punksi dilakukan di arteri radialis diberi kode 2

b. Variabel dependen :

Jika mengalami hematoma diberi kode 1 dan tidak mengalami hematoma diberi kode 2

3. *Scoring*

Langkah ini dengan memberikan skor pada variabel untuk memudahkan analisa data (Nursalam, 2005). Peneliti melakukan scoring pada hasil observasi yang telah terkumpul sebagai berikut :

a. Untuk variabel independen :

Sesuai IO punksi = jika hasil penilaian 100 %

Tidak sesuai IO punksi = jika hasil penilaian < 100 %

b. Untuk variabel dependen

Hematoma = jika terdapat ≥ 2 dari tanda hematoma

Tidak hematoma = jika hanya terdapat < 2 tanda hematoma

4. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (Hidayat A.A. 2007). Data hasil observasi yang sudah di skor dan diberi kode kemudian di tabulasi dan dimasukkan ke dalam tabel.

Menurut Arikunto (2002), hasil tabulasi data diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

a. 100 % : Seluruhnya

b. 76 – 99 % : Hampir Seluruhnya

c. 51 – 75 % : Sebagian Besar

d. 50 % : Setengahnya

- e. 26 – 49 % : Hampir Setengahnya
- f. 1 – 25 % : Sebagian Kecil
- g. 0 % : Tidak Satupun

4.6.3 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Menganalisa variabel variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mendeskripsikan variabel bebas dan variabel terikat.

2. Analisa Bivariat

Analisa ini menggunakan analisa tabulasi silang (*crosstab*) yaitu menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom. Teknik analisa data yang akan digunakan untuk mengetahui perbedaan variabel tersebut adalah berskala nominal, data yang terkumpul akan diolah menggunakan SPSS.

Setelah data lengkap dikelompokkan dan ditabulasi frekuensi dalam bentuk *crosstab* sesuai dengan variabel yang hendak diukur, dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square*

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara *pungsi* Analisa Gas Darah pada arteri brachialis dan arteri radialis dengan kejadian hematoma pada klien yang dirawat di ruang ICU dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu bila hasil uji statistik menunjukkan $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak berarti ada perbedaan antara *pungsi* Analisa Gas Darah pada arteri brachialis dan arteri radialis dengan kejadian hematoma pada klien yang dirawat di ruang ICU

4.7 Masalah Etik

4.7.1 Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum meneliti kita memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian serta memberikan hak kepada responden bersedia atau menolak untuk menjadi subyek penelitian. Bila bersedia, maka responden harus mencantumkan tanda tangan persetujuan dan bila menolak untuk menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghargai hak responden.

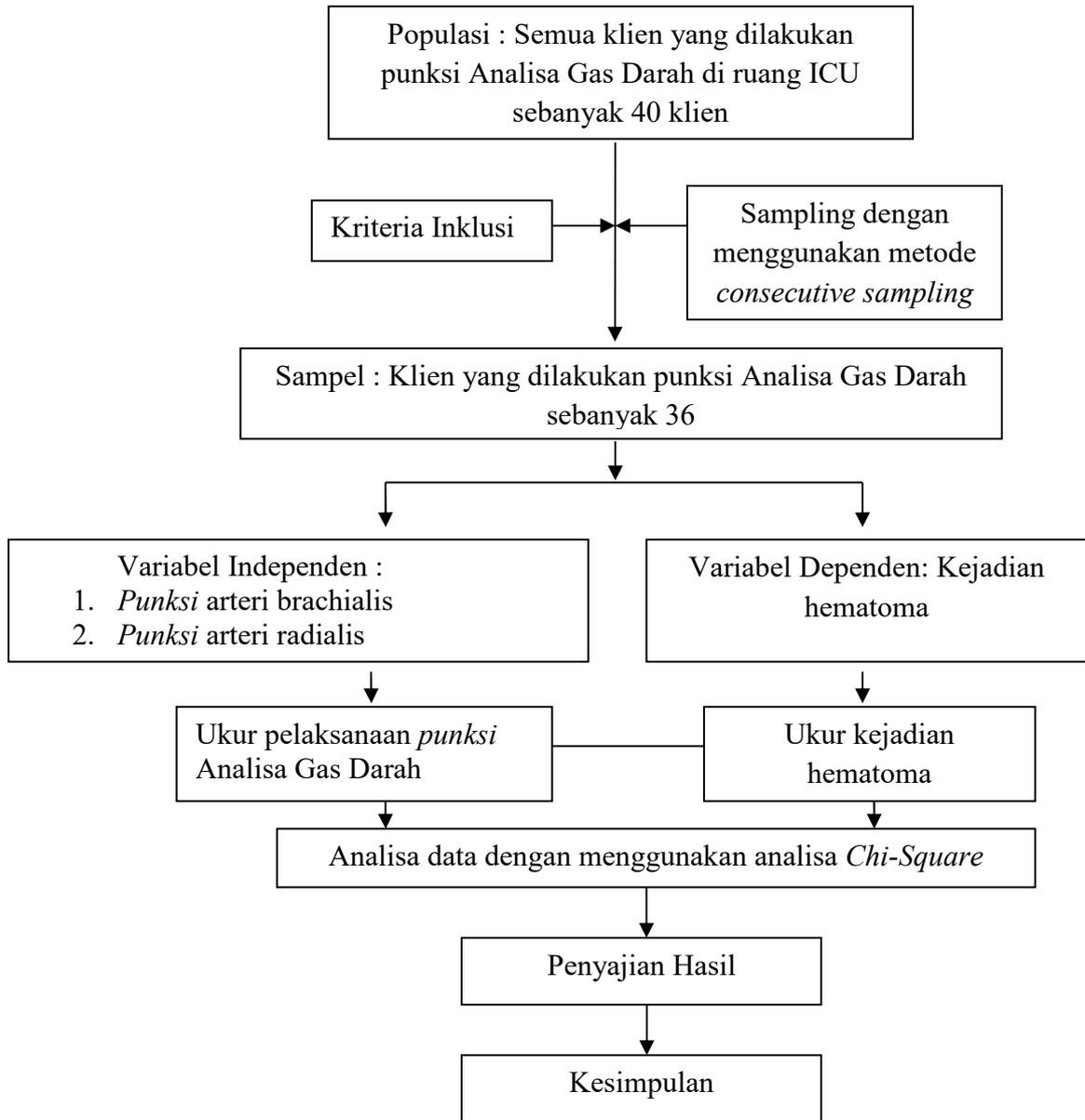
4.7.2 Tanpa Identitas (*Unlinked Anonymous*)

Untuk kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi peneliti mengisikan kode tertentu untuk masing-masing responden.

4.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan penelitian.

4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Perbedaan *Punksi* Analisa Gas Darah dengan Kejadian Hematoma di Ruang ICU Rumah Sakit Mitra Keluarga Waru.